

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU STUDI KASUS PADA
MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

MAHENDRA BAGUS PRAYOGA

NPM : 211.2.03.0004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

Mahendra Bagus Prayoga

NPM: 2112030004

Judul:

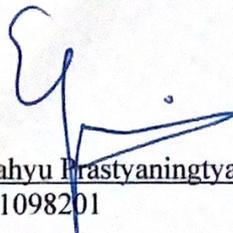
**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU STUDI KASUS PADA
MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI ANGKATAN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Ekonomi

FEB UN PGRI Kediri

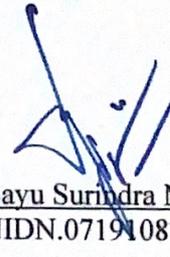
Tanggal 11 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
NIDN.0711098201

Pembimbing II



Bayu Surindra M.Pd
NIDN.0719108702

Skripsi oleh:

Mahendra Bagus Prayoga

NPM. 2112030004

Judul:

**“PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU STUDI KASUS PADA
MAHASISWA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI ANGKATAN 2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

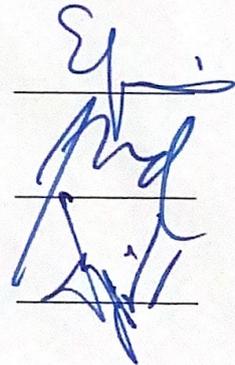
Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf Afandi, S. Pd., S.E., M.M
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN:0715078102

MOTTO

*“ Tugas kita bukanlah untuk berhasil, Tugas Kita adalah
Untuk mencoba karena dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk
berhasil”*

-Buya Hamka-

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S A-Insyirah)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah 286)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada:

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala kekuatan, pengetahuan, dan kehidupan. Karena kasih dan rahmat-Nya, setiap langkah dalam proses ini dapat kulalui.

Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu, yang selalu menyertai dengan doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak tergoyahkan, serta cinta yang tak ternilai. Segala pencapaian ini adalah berkat pengorbanan dan kesabaran kalian.

Saudara-saudaraku dan keluargaku, terima kasih atas semangat dan doa yang senantiasa mengiringi.

Dosen pembimbing dan seluruh dosen pengajar, yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi tawa, lelah, dan semangat. Kebersamaan kalian adalah bagian dari cerita besar dalam perjalanan ini.

Dan kepada diriku sendiri, yang telah bertahan dalam jatuh dan bangkit, terus melangkah di tengah segala keterbatasan dan rintangan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah.

Semoga karya kecil ini dapat menjadi langkah awal untuk terus memberi manfaat.

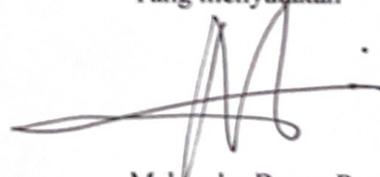
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mahendra Bagus Prayoga
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 19 September 2003
NPM : 2112030004
Fak/jur./Prodi : FEB/PENDIDIKAN EKONOMI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025
Yang menyatakan



Mahendra Bagus Prayoga
NPM. 2112030004

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Studi Kasus pada Mahasiswa Kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2021”. Dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Zainal Affandi,M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Amin Tohari, M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Bayu Surindra M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini
5. Kepala Biro Administrasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan data penelitian.
6. Ketua Program Studi Kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan dan penyebaran data penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, terutama Ibu Suparti yang terus senantiasa memberi dukungan baik materi ataupun emosional terhadap penulis untuk terus mendapatkan pendidikan yang layak, dan terima kasih juga terhadap Bapak Musadi yang selalu senantiasa memberikan dukungan untuk terus melanjutkan pendidikan.

8. Dan secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Lilis Saputri, seseorang yang menjadi sumber semangat, ketenangan, dan motivasi selama perjalanan penyusunan skripsi ini. Di tengah lelah dan putus asa, senyuman dan kata-kata penyemangatnya menjadi penyejuk hati. Dukungan tulus darinya telah menjadi cahaya yang menerangi langkah penulis, bahkan saat jalan terasa gelap dan penuh rintangan. Kehadirannya bukan hanya berarti secara emosional, tetapi juga menjadi bukti bahwa cinta dan perjuangan bisa berjalan seiring, saling menguatkan dan saling melengkapi.
9. Kepada teman-temanku seperjuangan Novendra, Arif, Tedy dan Roif serta seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, terimakasih telah menjadi teman yang baik di suka maupun duka dan terimakasih sudah mau memotivasi dan berjuang bersama-sama agar bisa lulus dengan bersama.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan.

Kediri, 11 Juli 2025



Mahendra Bagus Prayoga

NPM. 2112030004

RINGKASAN

Mahendra Bagus Prayoga: Pengaruh Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2021. Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci : Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Komunikasi Interpersonal, Kesiapan Menjadi Guru, Mahasiswa Kependidikan.

Kesiapan menjadi guru merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh calon pendidik untuk menjalankan peran profesionalnya secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa program studi kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kependidikan angkatan 2021 sebanyak 618 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus *Slovin*, sehingga diperoleh 243 responden sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru, PLP, dan komunikasi interpersonal secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji t parsial pada variabel Minat menjadi Guru $0,014 < 0,05$ dan PLP dengan nilai $0,00 < 0,05$ serta Komunikasi Interpersonal $0,00 < 0,05$ dan uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,154 > 2,64$) atau nilai $sig = 0,000 < 0,05$. Serta nilai R^2 sebesar 49,2%. Maka dapat diartikan bahwa masih terdapat variasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 50,8%

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap profesi guru, semakin baik pengalaman PLP yang diperoleh, dan semakin efektif kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten. Sehingga mahasiswa calon pendidik mampu memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kesiapan Menjadi Guru	8
B. Minat Menjadi Guru.....	11
C. PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan).....	13
D. Komunikasi Interpersonal	17
E. Kerangka berpikir.....	21
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional variabel.....	26
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	30
F. Tempat dan Waktu Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	69
Daftar pustaka.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 kajian penelitian terdahulu	20
Tabel 3. 1 Definisi operasional	26
Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen.....	28
Tabel 3. 3 Skor skala likert	30
Tabel 3. 4 Jumlah mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021	31
Tabel 3. 5 perhitungan sampel	32
Tabel 3. 6 Jadwal penelitian.....	35
Tabel 3. 7 Rentang R Square	39
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Masing-Masing Program Studi.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Kuesioner Variabel Minat Menjadi Guru (X1)	43
Tabel 4. 3 Hasil Kuesioner Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2)...	43
Tabel 4. 4 Hasil Kuesioner Variabel Komunikasi Interpersonal (X3).....	44
Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Variabel Kesiapan Mnejadi Guru (Y).....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kelompok Kecil Variabel PLP	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kelompok Kecil Variabel Komunikasi Interpersonal	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 11 Uji Validitas Kelompok Besar Variabel Minat Menjadi Guru	49
Tabel 4. 12 Uji Validitas Kelompok Besar Variabel PLP	49
Tabel 4. 13 Uji Validitas Kelompok Besar Variabel Komunikasi Interpersonal...50	
Tabel 4. 14 Uji Validitas Kelompok Besar Kesiapan Menjadi Guru.....	51
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Kelompok Besar Keseluruhan Variabel	51
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Menjadi Guru	53
Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Variabel PLP terhadap Kesiapan menjadi guru .54	
Tabel 4. 19 Hasil Uji Linearitas Variabel Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	54

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	57
Tabel 4. 22 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4. 23 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Determinasi R ²	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3. 1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedatisitas	56

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Penelitian	74
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	87
Lampiran 3 Pertanyaan Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	96
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotes	96
Lampiran 7 Tabulasi Data sampel Utama.....	97
Lampiran 8 Daftar Tabel Distribusi	120
Lampiran 9 Data Responden Yang Menjawab	126
Lampiran 10 data responden kelompok kecil	131
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	134
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas SIMILARITY	136
Lampiran 13 Tabel Distrubusi Uji T validitas	137
Lampiran 14 Tabel distribusi Uji T parsial.....	138
Lampiran 15 Tabel distribusi Uji F.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia tidak lupa dari tindakan dan strategi guru untuk membangun bangsa (Indriani, 2021). Maka pendidikan adalah suatu proses tindakan yang dijalankan manusia untuk mengapai cita-cita hidupnya. Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam memperbaiki sikap dan tindakan manusia (Alifah & Hastuti, 2023). Secara proses guru tidak dilahirkan tetapi dibentuk dengan berbagai tahapan dan proses terlebih dahulu. Seseorang memilih profesi guru harus menguasai kompetensi yang ada. Selain itu harus mempunyai cara dan strategi pembelajaran yang disukai siswa dengan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif (Farah Ade Nabila, Mientasih Indriayu, 2023). Tetapi pada kenyataannya di lapangan tidak sedikit seorang pendidik yang belum memenuhi kriteria serta standart kompetensi sebagai tenaga pendidik yang profesional. Pada peraturan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No 2626 /B tahun 2023 pasal 6 ayat 1, Guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Berdasarkan Peraturan tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwasannya Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), mempunyai tugas yang sangat penting untuk mempersiapkan calon pendidik yang diharapkan dapat bertugas dengan profesional sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan di indonesia.

Seorang pendidik harus mempunyai kesiapan dalam mengajar sebelum turun untuk mendidik siswa karena setiap melakukan tindakan apapun dalam pembelajaran, kesiapan begitu penting dan tidak boleh disepelekan (Farah Ade Nabila, Mientasih Indriayu, 2023). Mengajar adalah pekerjaan yang profesionalitas dan menuntut keahlian yang kompleks dalam melakukannya, kini mengajar sering dikatakan sebagai tindakan yang tidak mudah dilakukan karena didalamnya ada banyak kegiatan antara lain menyampaikan

pengetahuan, pembinaan perilaku, emosional, dan karakter, berbaur dengan peserta didik serta keterampilan yang menunjukkan seorang pendidik (Gani et al., 2023). Namun kenyataan dilapangan tidak sedikit yang membicarakan terkait kesiapan mahasiswa menjadi guru yang rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Alifah & Hastuti, 2023) yang hasilnya antara lain : 1) persiapan mengajar yang masih kurang, 2) tidak menguasai materi, 3) *mengcopy paste* modul ajar dari web di internet, 4) kurang lancar berkomunikasi serta belum memahami cara mengelola pembelajaran di kelas. Untuk menciptakan pendidik yang kompeten dan profesional maka dapat dipersiapkan sejak masa perkuliahan dengan memunculkan kesiapan mengajar mahasiswa (Gani et al., 2023). Di awali dari minat serta niat untuk memilih berprofesi sebagai guru dalam mengambil program studi kependidikan.

Minat merupakan faktor yang begitu penting sebagai dorongan seseorang untuk dapat melakukan suatu kegiatan (Alifah & Hastuti, 2023). Sedangkan minat menjadi guru yaitu kecenderungan individu dalam menyukai serta melimpahkan perhatian yang tinggi terhadap profesi sebagai guru, kemudian tertarik untuk berprofesi sebagai guru (Murniawaty & Farliana, 2021). Seseorang yang ingin menjadi seorang guru seharusnya ada kemauan sendiri dalam dirinya. Tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dilapangan mahasiswa memilih program studi kependidikan bukan berarti ingin berprofesi sebagai seseorang guru semua, ada juga mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan ini karena salah memilih jurusan dan ada juga karena paksaan atau dorongan dari orang tua. Mahasiswa yang terdapat minat dengan profesi pendidik yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan meraih cita-citanya tersebut sehingga memunculkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian (Alifah & Hastuti, 2023) bahwa minat mahasiswa menjadi guru yang tinggi akan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Program studi kependidikan memberikan media praktek mengajar bagi mahasiswa yaitu matakuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mereka dapat memanfaatkannya sebagai praktek untuk dapat berlatih dan belajar meningkatkan kompetensi yang harus dikuasai seorang guru (Indriani, 2021).

Proses kegiatan PLP juga di duga mampu berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih berprofesi seorang guru dan memunculkan kesiapan mahasiswa menjadi guru (Cahayani, 2021). Salah satu cara untuk dapat mempersiapkan seorang mahasiswa berprofesi sebagai seorang guru adalah dengan mempertajam kemampuan mengajar melalui praktek PLP (Tuti & Anasrulloh, 2022). Proses kegiatan PLP merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa program studi kependidikan ataupun calon guru, matakuliah PLP pada umumnya dijalankan melalui 2 tahap, yaitu PLP 1 kemudian PLP 2. PLP 1 yaitu melakukan pembelajaran dalam lingkup kecil dengan mengajar temannya sendiri atau disebut *micro teaching*, dan tahap PLP 2 itu dihadapan peserta didik sesungguhnya (Cahayani, 2021). PLP mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman mahasiswa dalam mengajar serta mengasah keterampilan dalam mengajar yang baik sebagai upaya mempercepat untuk menjadi tenaga guru yang bekerja secara profesional (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Pengenalan Lapangan Persekolahan berfungsi sebagai media praktek mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat mahasiswa selama proses perkuliahan untuk bekal bagi calon guru untuk menguasai materi selama kegiatan belajar mengajar (Damayanti & Puspasari, 2022). Tetapi pada kenyataannya kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang dan mahasiswa dalam melakukan peran sebagai pendidik pada saat menjalankan PLP masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan untuk beberapa mahasiswa kependidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah melaksanakan PLP, terdapat permasalahan yang dirasakan saat kegiatan pembelajaran langsung antara lain: 1) masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu mengerti materi pelajaran dengan situasi lapangan. 2) masih terdapat mahasiswa yang belum mampu memberikan motivasi pada peserta didiknya saat proses pembelajaran 3) belum tau cara menarik perhatian peserta didik. 4) komunikasi yang kurang baik dan terdapat juga mahasiswa yang masih kebingungan untuk menyusun modul ajar dan menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Mahasiswa yang melaksanakan PLP diharapkan memperoleh pengalaman yang lengkap yang berhubungan dengan

pembelajaran di ruang kelas, mengatur atau mengelola kelas dan sekolah, aktivitas atau tindakan siswa, mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik serta cara mengajar guru harus inovatif dan kreatif sehingga mampu mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk mengajar atau menjadi guru nantinya. Hal ini, sesuai dengan penelitian (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021) yang menyatakan bahwa PLP mampu mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Membangun kesiapan mahasiswa tidak cukup dengan melakukan PLP saja. Calon seorang guru dalam upaya menyampaikan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik tentunya harus sejalan supaya mampu dipahami siswa. Kemampuan berkomunikasi dengan individu lain adalah salah satu kemampuan yang tidak boleh diremehkan lagi yang harus ada pada diri calon guru (Safitri et al., 2019). Kesiapan mengajar mahasiswa PLP juga dapat dipengaruhi dari kemampuan mereka dalam berkomunikasi interpersonal untuk membangkitkan serta menjadikan kinerja pendidik yang baik antar lapisan di lingkungan sekolah (Dahlan et al., 2023). Bagi calon pendidik diharuskan mempunyai keahlian keterampilan berkomunikasi terutama komunikasi interpersonal secara baik serta benar dengan begitu mampu memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan (Damayanti & Puspasari, 2022)

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang mengajak partisipasi dua orang atau lebih, baik dalam tatap muka secara langsung ataupun tidak langsung setiap seseorang bisa menyodorkan dan memberikan pesan dengan bersamaan waktu (Ade Nabila *et al.*, 2023). Komunikasi interpersonal mewajibkan seseorang supaya berhadapan langsung antara dua individu atau lebih dengan memberikan pesan lisan atau tulisan maka masing-masing mampu saling mengerti serta berkomunikasi dengan efektif. Tetapi pada kenyataannya di lapangan berdasarkan hasil wawancara secara tidak langsung peneliti kepada mahasiswa kependidikan di universitas nusantara PGRI Kediri yang sudah menempuh PLP tidak sedikit mahasiswa masih kurang bisa menguasai keterampilan komunikasi yang wajib dikuasai pada seorang guru. Mahasiswa cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar dan tidak ada timbal

balik komunikasi pada siswa yang mengakibatkan sebagian mahasiswa yang menjadi peserta didik dalam simulasi ini muncul rasa bosan, mengantuk serta tidak memahami materi yang disampaikan. Tentunya dalam hal ini komunikasi interpersonal sangat penting pada diri mahasiswa kependidikan untuk membentuk kesiapannya dalam mengajar atau menjadi seorang guru. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dahlan et al., 2023) yang menyatakan jika kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa tinggi maka akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, rendahnya kesiapan seorang mahasiswa kependidikan menjadi seorang guru tidak boleh dibiarkan begitu saja. Sebagai lulusan kependidikan seharusnya dilahirkan sebagai guru pada nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Jika ada mahasiswa dari jurusan kependidikan yang belum siap menjadi seorang guru dengan tetap dipaksakan untuk berprofesi sebagai guru, sangat dikhawatirkan dapat mempengaruhi setiap proses kegiatan pembelajaran dengan begitu tujuan dari pembelajaran dan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal.

Dilihat dari latar belakang yang sudah dideskripsikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Studi Kasus pada Mahasiswa Kependidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021?
2. Bagaimana pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021?

4. Bagaimana pengaruh minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.

D. Manfaat Penelitian

Besar harapannya penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berfungsi sebagai salah satu kajian guna menambah ilmu pengetahuan terkait dengan PLP, minat menjadi guru serta komunikasi interpersonal dan kesiapan mahasiswa menjadi guru, selain itu juga dapat difungsikan sebagai kajian oleh peneliti selanjutnya serta masyarakat secara luas.

2. Secara praktis

- a) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya menambah serta meningkatkan keahlian dalam berfikir supaya mampu

mengimplementasikan teori yang sudah didapat selama berkuliah dibidang kependidikan.

b) Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini besar harapannya mampu mentransferkan informasi pada para pembaca mengenai seluk beluk terkait dunia kependidikan, khususnya terkait pengaruh minat menjadi guru, PLP dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan menjadi guru.

c) Bagi perguruan tinggi

Khususnya program studi kependidikan hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih memaksimalkan kemampuan dan potensi mahasiswa sehingga mampu menghasilkan mahasiswa dengan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang keguruan.

Daftar pustaka

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh minat menjadi guru dan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI tulungagung tahun akademik 2022/2023. *Jurnal economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2025). Biro Administrasi Akademik. Data jumlah mahasiswa kependidikan angkatan 2021.
- Cahayani, N. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576032>
- Dahlan, A., Septiyani, D., & Munawaroh, A. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Education Journal*, 4, 270–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i1.745>
- Damayanti, R., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 115–131. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p115-131>
- Data Output SPSS. (2025). Hasil Olahan Data Statistik Penelitian: Pengaruh Minat menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan komunikasi Interpersonal Terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021.
- Dyah Budiastuti, A. B. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Fadillah Nur, Sulistyaningrum Dyah, & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fkip Uns Angkatan 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol.2, No.(8), 376–398.
- Farah Ade Nabila, Mientasih Indriayu, D. O. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa FKIP UNS. *Journal on Education*, 06(01), 6790–6800. <https://doi.org/https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3907/3241>
- Gani, M. A. A., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Analisis Kesiapan

- Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 72–79. <https://doi.org/10.56393/pijar.v3i2.1750>
- Ghozali. (2019). Buku Ghozali.pdf.
- Gunawan, F. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(5), 410–417.
- Indriani, F. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Jambi. 7(3), 6.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- LPKM. (2023). Buku panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Lembaga Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri (lembaga pengembangan kompetensi mahasiswa universitas nusantara P. Kediri (ed.)). Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20152>
- Mukarom, Z. (2020). Teori-teori komunikasi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Murniawaty, I., & Farliana, N. (2021). Antecedent Minat, Lingkungan Keluarga Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. ... : *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 02(01), 1–11. <https://doi.org/http://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/272/223>
- Muslichah, N. W., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2024). Hubungan Minat Menjadi Guru dan Persepsi Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13670/6077>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, R. B. S. (2021). Metode penelitian kuantitatif (edisi ke t).
- Riahmatika, ishma. (2019). Kesiapan Berkarir Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 Ditinjau dari Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru, Figur Guru Panutan, dan Pengalaman Mengajar Melalui Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/36008>

- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar STATISTIKA. FEBS Letters, 185(1), 4–8.
- Ruslau, M. F. V, & Musamus, U. (2023). Kesiapan mengajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika ditinjau dari konsep diri akademik. 4(1), 63–72.
- Safitri, R. D., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Memasuki Dunia Kerja Di Stkip Pgri Banjarmasin the Effect of Interpersonal Communication on Work Readiness of Students Practical Field Experience i. Jurnal Kognisia, 2(2), 102–110.
- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh praktik pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, dan kesejahteraan terhadap kesiapan menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44663>
- Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.